

**PERAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN**

**BAKAT SISWA PADA EKSTRAKURIKULER TAPAK SUSCI**

**(Studi kasus di smp muhammadiyah 4 surakarta**

**Tahun pelajaran 2013/2014)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program**

**Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**



**Oleh:**

**TARWOKO**

**NIM : G000090069**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan. Kartasum Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448  
Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : 1. Dr. Badaruddin, M.Ag.  
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Tarwoko  
NIM : G000090069  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Judul : Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Pada Ekstrakurikuler Tapak Susci (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Maret 2014

Pembimbing I

Dr. Badaruddin, M.Ag.

Pembimbing II

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

## ABSTRAK

Setiap peserta didik memiliki potensi, bakat dan perkembangan yang beragam, sehingga pendidik diharuskan mampu memahami karakter dari setiap siswa itu sendiri, agar pendidik mampu mengarahkan peserta didik dalam memilih dan mengembangkan bakat siswa secara individu. Disinilah tugas dan peran dari manajemen kesiswaan untuk menemukan dan mengembangkan bakat yang ada pada siswa salah satunya dengan mengadakan ekstrakurikuler khususnya Tapak Suci.

Sedangkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler Tapak Suci dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat proses kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler Tapak Suci dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan induktif dan membuat analisis atau kesimpulan yang berpangkal dari pengetahuan yang bersifat umum untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan yang bersifat khusus dengan menggunakan pendekatan deduktif. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa, guru dan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler Tapak Suci. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berperan positif dalam mengembangkan bakat siswa yaitu: membina dan melayani apa yang diperlukan siswa dalam pengembangan bakat siswa, kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci yang diadakan dapat meningkatkan bakat siswa dibidang seni beladiri. Hal ini terbukti dengan hasil prestasi yang dicapai siswa dalam mengikuti kejuaraan pada Tahun 2012 yaitu ada 2 siswa yang menjuarai kejuaraan ditingkat cabang mendapatkan juara 1 dan 2, ditingkat kota mendapatkan juara 2, ditingkat POPDA mendapatkan juara 1. Faktor pendukung: kerjasama yang solid antara pihak, semangat siswa untuk mengikuti kegiatan, adanya fasilitas yang mendukung, tersedianya tenaga pelatih yang sesuai dengan bidangnya, terciptanya suasana kekeluargaan dilingkungan sekolah, adanya pelatihan khusus bagi siswa yang mempunyai bakat menonjol. Faktor penghambat: fasilitas belum lengkap, waktu latihan yang kurang, kurangnya kedisiplinan siswa, belum diadakannya *sparing*.

**Kata kunci: Manajemen Kesiswaan, Siswa, Ekstrakurikuler Tapak Suci**

## PENDAHULUAN

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hatinurmaninya secara utuh (Mulyasana, 2011 : 2). Terkait dengan pengertian dasar pendidikan, pendidikan berarti usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hatinurmaninya secara utuh.

Setiap anak didik mempunyai kebutuhan dan

perkembangan yang berbeda sehingga sekolah perlu menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya tersebut.

Agar program yang telah disusun, guru yang telah diangkat dan sarana prasarana dapat dimanfaatkan sebaik mungkin siswa perlu dimanaj sedemikian sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien (Tim FKIP UMS, 2004 : 43).

Dalam lembaga pendidikan terdapat beberapa tugas manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa diantaranya adalah pembinaan dan pelayanan siswa. Adapun tugas pokok manajemen kesiswaan dalam

pembinaan dan pelayanan siswa yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat formal maupun informal. Kegiatan formal meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Sedangkan kegiatan informal meliputi hubungan antar siswa, hubungan dengan guru, dan hubungan dengan personil sekolah lainya serta dengan masyarakat. (Tim FKIP UMS, 2004 : 45).

Dengan adanya pilihan ekstrakurikuler yang ada siswa bisa memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang diinginkan. Akan tetapi dalam pelaksanaanya mempunyai beberapa kendala dan pendukungnya. Adapun

kendalanya yaitu, kurangnya kepercayaan diri siswa, siswa belum mengenal potensi yang ada pada dirinya, kesibukan dari para pembina ekstrakurikuler. Sedangkan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain: adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, adanya motivasi dari para guru, adanya dukungan dari orang tua siswa (wawancara dengan bapak Anwar selaku wakasek bidang kesiswaan pada tanggal 22 mei 2013).

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Manajemen Kesiswaan**

#### **1. Pengertian Manajemen**

Kesiswaan

Manajemen adalah mengatur suatu proses usaha yang dilakukan agar berjalan dengan

baik dan lancar dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai bersama. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sudjana (2004) yang mengemukakan bahwa komponen-komponen dasar manajemen yang utama diantaranya adalah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

2. Tujuan manajemen kesiswaan  
Tujuan khusus dari manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut.
  - a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan

dan psikomotor peserta didik.

- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut, dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka (Eka Prihatin, 2011: 9)

## **B. Bakat**

1. Pengertian bakat  
Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol

diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam bidang seni musik, suara olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya (M. Dalyono, 2010 : 127).

2. Factor yang mempengaruhi perkembangan bakat
  - a. Anak itu sendiri, misalnya anak itu tidak atau kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang

iamiliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi sesuai dengan bakatnya.

- b. Lingkungan anak, misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan, atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang memberi perhatian terhadap pendidikan

anak (Sunarto dan B. Agung Hartono, 1999 : 122).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan induktif dan membuat analisis atau kesimpulan yang berpangkal dari pengetahuan yang bersifat umum untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan yang bersifat khusus dengan menggunakan pendekatan deduktif. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa, guru

dan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler Tapak suci

## **HASIL PENELITIAN**

Usaha/peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa dapat dilihat melalui kegiatan manajemen sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*planning*)**

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh Pembina/pelatih yang sesuai dengan bidangnya dan juga fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan bakat siswa dapat dikembangkan secara optimal maka manajemen kesiswaan



di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta melakukan pengadaan alat dengan mengajukan proposal dana pengadaan alat ke Yayasan muhammadiyah serta melakukan penambahan tenaga pelatih agar kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung dapat berjalan lebih kondusif.

## 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Kegiatan tapak suci ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta sudah berjalan dengan baik namun untuk struktur kepengurusan masih belum tersusun dengan baik. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya orang yang ahli atau menguasai tehnik beladiri khususnya tapak suci,

sehingga semuanya masih diurus langsung oleh bapak Anwar selaku wakasek kesiswaan.

## 3. Penggerakan (*Actuating*)

Untuk menimbulkan minat para siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sering kali pihak sekolah mensosialisasikan ke kelas-kelas. Hal ini dimaksudkan agar para siswa mengetahui tujuan dan manfaat beladiri sehingga para siswa bisa terangsang untuk mau mengikuti kegiatan. Setelah para siswa mengikuti kegiatan didalam pelaksanaannya pun instruktur atau pelatih tak henti-henti selalu memberi motivasi agar para peserta tidak merasa jenuh dengan

kegiatan dan bisa mengikuti sesuai dengan tahap dan tingkatan tapak suci yang sudah direncanakan. Selain hal tersebut untuk menimbulkan rasa antusias yang tinggi di hati para siswa tidak jarang sekolah mendatangkan tenaga profesional dari luar sekolah, untuk memberikan motivasi serta mendemokan beberapa gerakan.

#### 4. Pengawasan (*controlling*)

Dengan selalu melakukan kontroling dan pengawasan ini diharapkan prestasi seni beladiri tapak suci bisa ditingkatkan hingga ke tingkat propinsi bahkan nasional. Bukanlah harga yang mudah untuk mencapai tingkat tersebut, sekolah sadar masih perlu banyak persiapan dan

penambahan peralatan yang memadai diantaranya fasilitas yang masih kurang seperti belum adanya *jinnitel*, *matras*, *body protector* dan *decker*. Sedangkan fasilitas yang sudah ada baru *patching* yang berjumlah 3. Selain itu tenaga Pembina juga masih kurang. Jadi fungsi kontroling di SMP Muhammadiyah 4 surakarta adalah melakukan pengawasan terhadap minat dan bakat siswa di seni beladiri tapak suci, sehingga diharapkan manajemen kesiswaan mengetahui hal apa saja yang masih perlu dibutuhkan guna menunjang kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, meliputi perlengkapan dan peralatan, dan juga instruktur

yang ahli dibidangnya seperti yang telah disebutkan di atas sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi yang telah dicapai sampai saat ini (wawancara dengan bapak Anwar selaku wakasek bidang kesiswaan pada tanggal 24 Mei 2013 di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan berperan positif dalam mengembangkan bakat siswa.
2. Ekstrakurikuler Tapak Suci berperan dalam meningkatkan bakat siswa.
3. Faktor pendukung: kerjasama yang solid antara pihak

sekolah melalui manajemen kesiswaan dengan tenaga pembina/pelatih dalam pelaksanaan kegiatan, semangat siswa untuk mengikuti kegiatan, adanya fasilitas yang mendukung berlangsungnya kegiatan, tersedianya tenaga pembimbing maupun tenaga pelatih yang sesuai dengan bidangnya, terciptanya suasana kekeluargaan dilingkungan sekolah, adanya pelatihan khusus bagi siswa yang mempunyai bakat menonjol.

Faktor penghambat: fasilitas yang mendukung berlangsungnya kegiatan masih belum lengkap, waktu latihan yang kurang, kurangnya kedisiplinan siswa

dalam mengikuti latihan, belum diadakanya sparing sehingga kemampuan siswa tidak terasah dengan baik dan mental mereka kurang terbentuk.

memperlancar jalanya kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

## SARAN

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah agar menambah tenaga Pembina/pelatih yang memiliki keahlian dibidang seni beladiri Tapak Suci untuk mengampu jalanya kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci.
- b. Melengkapi fasilitas yang belum lengkap misalnya matras, *jinetel*, *body protector*, *decker* dan *patching* yang masih kurang jumlahnya untuk

### 2. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya:

- a. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci yang.
- b. Mentaati peraturan yang telah disepakati.

### 3. Bagi guru

- a. Memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan motivasi tentang kesadaran diri kepada siswa dalam hal disiplin dalam mengikuti

latihan ekstrakurikuler  
Tapak Suci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*.Jakarta: Gramedia sPustaka
- E. mulyasa.2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ki Fudyartanta. 2010. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komaruddin.1987. *Metode Penelitian Skripsi dan Teori*.Bandung: Angkasa.
- M. Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Karya
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pimpinan Pusat Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. 2008. *“AD/ART Tapak Suci Putera Muhammadiyah”*.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta

Sagala, Syaiful. 2008.  
*Manajemen Strategik  
dalam Peningkatan Mutu  
pendidikan.* Bandung :  
Alfabeta.

Semiawan, Sonny, dkk. 1984.  
*Memupuk Bakat dan  
Kreativitas Siswa Sekolah  
Menengah.* Jakarta: PT  
Gramedia.

Sudjana. 2004. *Manajemen  
Program Pendidikan.*  
Bandung: Falah  
Production

Sugiyono, 2008. *Statistik  
Untuk  
Penelitian.* Bandung:  
Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 1984.  
*Psikologi Pendidikan.*  
Yogyakarta : Rajawali  
Pers.

Sunarto dan B. Agung  
Hartono. 1999.  
*Perkembangan Peserta  
Didik.* Jakarta : PT Rineka  
Cipta.

TIM Dosen. 2012. *Manajemen  
Pendidikan.* Bandung:  
Alfabeta

TIM FKIP UMS. 2004.  
*Manajemen Pendidikan.*  
Surakarta:  
Muhammadiyah  
University Press.